



Wajah Baru Mandala Krida

Siap Menggelar Laga Atletik Internasional

YOGYA, TRIBUN - Stadion Mandala Krida telah diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (10/1). Stadion tersebut diklaim memiliki sirkuit atletik terbaik di Indonesia dan mengantongi seruntai internasional.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) DIY, Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan, standar internasional untuk sirkuit atletik meliputi kualitas lintasan, ukuran lintasan, kelengkapan lain semisal lonjar martil, dan kelengkapan atletik lain yakni lompat tinggi dan lompat jauh. "Lintasan atlet telah bersertifikat internasional. Jadi semisal ada pemecahan rekor dunia di situ, akan diakui," bebernya, Kamis (10/1).

Ia menuturkan, pembangunan Stadion Mandala Krida dilakukan dalam beberapa tahap, mulai 2012 hingga 2018. Sumber anggaran menggunakan APBD dengan total Rp174,4 miliar. "Tahapan dimulai pada 2012 dengan menyusun DED (Detail Engineering Design). Lalu

2013-2018 sudah sampai tahap pelaksanaan," ujarnya.

Arena yang dibangun di Stadion Mandala Krida tersebut, meliputi venue panjat tebing yang selesai akhir 2016 dan oleh Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) digunakan untuk pemusatan latihan nasional (Pelatnas) ASIAN Games 2018 yang berhasil menyumbangkan 3 emas, 3 perak, dan 1 perunggu untuk Indonesia.

● ke halaman 15

Mandala Krida Selesai Berbenah

- Stadion yang berada di tengah Kota Yogya ini direnovasi sejak tahun 2012-2018.
- Menghabiskan total dana yang berasal dari APBD sebesar Rp174,4 miliar.
- Stadion ini memiliki kapasitas sebanyak 25.000 penonton.
- Sirkuit atletik stadion ini sudah mengantongi sertifikat internasional.
- Jika terjadi pemecahan rekor atletik dunia maka akan diakui.
- Arena yang dibangun adalah venue panjat tebing, voli pasir, basket luar ruang, arena sepatu roda, balap motor, dan sepak bola.
- Tahun depan akan ditambah fasilitas lampu stadion, kursi tribun, video-tron, dan food court.

Stadion ini harus dijauhkan dari tangan-tangan jahil yang mengganggu dinamika sportivitas dan merusak citra Kota Yogyakarta.

Sri Sultan HB X



GRAFS/FALUZZA RAOIMAN

Wajah Baru Mandala Krida

● Sambungan Hal 9

"Kemudian ada juga *venue* bola voli pasir, begitu selesai digunakan Pelatnas Asian Games 2018 dan berhasil mempersembahkan 2 perak dan 1 perunggu," ucap Aji, sapaan akrabnya.

Venue lain yakni bola basket luar ruang yang bisa digunakan untuk masyarakat umum, arena sepatu roda di halaman sisi barat Stadion Mandala Krida, arena balap motor, dan *venue* sepak bola. "Dilengkapi juga dengan sarana musala dan sarana umum lain," ujarnya.

Aji menuturkan, tahun ini pihaknya masih akan fokus pada pemeliharaan. Selanjutnya pada tahun 2020, akan ada upaya untuk melengkapi Stadion Mandala Krida dengan sarana prasarana penunjang lainnya. "Untuk melengkapinya, tahun 2020 nanti kita pasang lampu stadion, kursi tribun, *videotron*, dan *food court* di halaman," ungkapnya.

Sportivitas

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan bahwa Mandala Krida bukanlah stadion biasa, melainkan manifestasi sportivitas bagi masyarakat Yogyakarta.

"Citra sportivitas tersebut merupakan nafas budaya yang terus hidup dan tumbuh melalui *event-event* dan tidak menjadikan minder terhadap pertandingan berskala internasional. Pengelolaan yang profesional merupakan kunci keberlangsungan stadion yang menjadi citra diri pelaksanaan pertandingan dalam level apa pun," bebernya.

Stadion yang memiliki daya tampung 25.000 penonton tersebut, lanjutnya, harus lekas dihidupkan kembali. Sejak dibangun pada 1976 silam, stadion tersebut menyimpan memori insan olahraga di Yogya atas sejumlah prestasi. "Memori itu harus ditumbuhkan seindah *venue-venue* yang ada di Stadion Mandala Krida," ucapnya.

Sultan menuturkan, hari ini merupakan awal kemas-

hyuran stadion yang akan ditunjukkan dengan prestasi atas *event-event* yang diadakan sehingga menghidupkan dunia olahraga yang sesungguhnya. "Stadion ini harus dijauhkan dari tangan-tangan jahil yang mengganggu dinamika sportivitas dan merusak citra Kota Yogyakarta sebagai wilayah yang menjunjung tinggi kebudayaan," ujarnya.

Selain itu, Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat tersebut juga berharap agar atlet tidak hanya disiapkan untuk tingkat regional tapi juga nasional. Selain itu ia berharap agar partisipasi atlet Yogyakarta di kancah nasional menjadi lebih banyak. Ia pun meminta agar semuanya menjunjung tinggi sportivitas.

Setelah peresmian tersebut, Sultan meninjau beberapa *venue* yang ada. Di antaranya sirkuit atletik, lapangan sepak bola, *venue* panjat tebing, dan *venue* voli pasir. Pada kesempatan tersebut, Sultan juga sempat berinteraksi dengan atlet yang sedang melakukan latihan dan pertandingan di Stadion Mandala Krida. (kur)



SMIAN - Sri Sultan HB X didampingi sejumlah pejabat meninjau fasilitas Stadion Mandala Krida Baru sesuai diresmikan, Kamis (10/1). **Insert:** Sultan melihat lebih dekat rumput stadion.

TRIBUN JOGJA: HASAN SAKRI/KURNIATUL HIDAYAH

PSIM Pulang ke Kota

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, dengan diresmikan Stadion Mandala Krida pascapembangunan yang dilakukan sejak 2012 tersebut, maka PSIM Yogyakarta akan segera kembali ke kota. "Sebelumnya, tim berjudul Laskar Mataram tersebut menggunakan Stadion Sultan Agung Bantul sebagai tempat berlatih sementara. "(PSIM) Akan kembali ke kota. Memang belum siap sam-

pai malam karena lampu (stadion) juga belum terpasang. Tapi harapannya dengan *home base* yang bisa jadi meningkatkan prestasi PSIM," ujarnya, ditemui sesuai peresmian Stadion Mandala Krida, Kamis (10/1).

Selain itu, Heroe juga mengungkapkan dukungan pada

● ke halaman 15

PSIM Pulang ke Kota

● Sambungan Hal 9

PSIM Yogyakarta. Menurutnya mereka harus tetap menjunjung tinggi kekompakan dan juga semangat untuk bisa menorehkan prestasi di kesempatan selanjutnya. "Kita hanya beri

spirit. Lalu juga mendorong kelompok usaha lain untuk bisa juga membantu PSIM," ungkapnya.

Selain untuk PSIM, Heroe juga menitipkan harapan yang besar terhadap cabang olahraga (cabor) lain. Setelah Stadion Mandala Krida kembali difungsikan, maka diharapkan akan menularkan semangat berlatih dan berjuang para atlet un-

tuk bisa menorehkan prestasi.

"Kita punya gedung olahraga di kecamatan. Cabor di kota nanti ditempatkan di GOR yang ada di kecamatan. Jadi cabor yang dimiliki kota, sebagian bisa berlatih di sana. Terutama untuk por- da besok. Semoga ini (Mandala Krida) bisa dipakai saat Porda (Pekan Olahraga Daerah)," pungkasnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005